



Integrasi Edukasi Parenting dan Kewirausahaan melalui Program Sekolah Orang Tua Hebat (SOTH): Strategi Pemberdayaan Ibu Rumah Tangga di Desa Karangwaluh, Kabupaten Ponorogo

Smita Catur Sudyantara^{1*}, Mila Diana Sari², Susantiana Dewi³, Rizqi Rahmawati⁴,
Rahmad Kurniawan⁵, Takim Mulyanto⁶

¹⁻⁶Universitas Merdeka Malang

Alamat: Jl Pacar No 30 Ponorogo

Korespondensi penulis: smita.sudyantara@unmer.ac.id

Article History:

Received: April 31, 2025;

Revised: Juni 12, 2025;

Accepted: Juli 03, 2025;

Published: Juli 07, 2025;

Keywords: Parenting education,
soth,, Entrepreneurship,
Housewives, Community
empowerment

Abstract: Housewives play a crucial role in shaping children's character and supporting family economics. However, limited access to parenting education and entrepreneurial skills hinders their optimal contribution in both areas. This community service initiative aims to empower housewives in Karangwaluh Village, Sampung District, Ponorogo Regency through an integrated program combining parenting education and entrepreneurship training. The "Great Parent School" (Sekolah Orang Tua Hebat/SOTH) model was adapted as an intervention platform, enhanced with an entrepreneurship module. The program involved 25 housewives and was conducted in four sessions covering parenting principles, emotional intelligence, home-based business development, and financial literacy. Methods included lectures, group discussions, simulations, and business practice. Evaluation results indicated an increase in parenting knowledge (from 55% to 80%) and entrepreneurial understanding (from 45% to 75%). The program effectively enhanced mothers' skills in household management while building additional economic capacity. This model is recommended for replication in other rural areas.

Abstrak

Ibu rumah tangga memiliki peran krusial dalam pembentukan karakter anak serta mendukung ekonomi keluarga. Namun, keterbatasan akses terhadap edukasi pengasuhan dan keterampilan kewirausahaan menjadi kendala dalam kontribusi optimal mereka di kedua bidang tersebut. Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan memberdayakan ibu rumah tangga di Desa Karangwaluh, Kecamatan Sampung, Kabupaten Ponorogo melalui program terpadu yang mengintegrasikan edukasi parenting dan kewirausahaan. Model "Sekolah Orang Tua Hebat" (SOTH) digunakan sebagai platform intervensi, yang dimodifikasi dengan modul kewirausahaan. Program ini diikuti oleh 25 ibu rumah tangga dan dilaksanakan dalam empat sesi yang meliputi prinsip pengasuhan, kecerdasan emosional, pembuatan usaha rumahan, dan literasi keuangan. Metode yang digunakan mencakup ceramah, diskusi kelompok, simulasi, dan praktik usaha. Hasil evaluasi menunjukkan peningkatan wawasan parenting (dari 55% menjadi 80%) dan pemahaman kewirausahaan (dari 45% menjadi 75%). Program ini terbukti efektif meningkatkan pengetahuan dan keterampilan ibu dalam mengelola rumah tangga sekaligus membangun kapasitas ekonomi tambahan. Model ini direkomendasikan untuk direplikasi di wilayah perdesaan lainnya..

Kata kunci: Edukasi Parenting, SOTH, Kewirausahaan, Pemberdayaan Masyarakat

1. LATAR BELAKANG

Dalam kehidupan keluarga, ibu rumah tangga memiliki peran penting tidak hanya dalam mendukung ketahanan ekonomi keluarga, tetapi juga dalam memastikan pola asuh anak yang baik. Tingkat pendidikan ibu sering kali berpengaruh terhadap cara mereka memberikan perhatian dan membentuk lingkungan yang kondusif bagi perkembangan anak. Di banyak kasus, ibu dengan pendidikan lebih tinggi cenderung memiliki pemahaman yang lebih baik mengenai metode pengasuhan yang dapat meningkatkan kualitas hidup anak, termasuk dalam aspek kesehatan, pendidikan, dan nilai-nilai sosial. Sementara itu, keterlibatan mereka dalam aktivitas ekonomi rumah tangga, seperti usaha kecil atau sektor informal, turut memperkuat stabilitas finansial keluarga tanpa mengesampingkan tanggung jawab mereka terhadap pengasuhan anak. Dengan keseimbangan antara peran ekonomi dan pola asuh yang tepat, ibu rumah tangga dapat menjadi faktor kunci dalam membangun fondasi keluarga yang kuat dan berkualitas.

Pendidikan pengasuhan anak atau parenting memiliki dampak jangka panjang terhadap perkembangan anak dan stabilitas keluarga (Santosa et al., 2022). Di Desa Karangwaluh, masih banyak ibu rumah tangga yang menerapkan pola asuh tradisional yang belum sepenuhnya selaras dengan kebutuhan perkembangan anak di era modern, sehingga anak-anak kurang mendapatkan stimulasi yang optimal dalam aspek pendidikan dan karakter. Di sisi lain, tekanan ekonomi membuat banyak ibu berupaya mencari tambahan penghasilan untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga, tetapi tanpa pengetahuan dasar mengenai kewirausahaan, mereka sering kali menghadapi kendala dalam membangun usaha yang berkelanjutan. Kurangnya pemahaman tentang strategi bisnis, pemasaran, dan manajemen keuangan menyebabkan usaha rumahan sulit berkembang atau bahkan mengalami kegagalan dalam waktu singkat. Oleh karena itu, pendidikan pengasuhan anak yang mendukung perkembangan holistik serta peningkatan keterampilan ekonomi bagi ibu rumah tangga menjadi faktor penting dalam membangun keluarga yang stabil dan sejahtera.

Integrasi antara edukasi parenting dan kewirausahaan telah menjadi pendekatan inovatif dalam program pemberdayaan keluarga, dengan tujuan meningkatkan kesejahteraan dan stabilitas ekonomi rumah tangga. Model Sekolah Orang Tua Hebat (SOTH) yang awalnya hanya berfokus pada edukasi pengasuhan anak (Larasati et al., 2023). Selain itu juga SOTH sebagai upaya meningkatkan psikososial anak (Ulil Absor et al., 2024) dan media yang tepat dalam menurunkan angka stunting anak (Karfen & Anisykurlillah, 2024). Namun dapat diperluas dengan penambahan materi kewirausahaan guna merespons tantangan ekonomi yang dihadapi ibu rumah tangga. Melalui model ini, ibu rumah tangga tidak hanya memperoleh

pemahaman tentang pola asuh yang mendukung perkembangan anak secara holistik, tetapi juga dibekali keterampilan berwirausaha agar mampu menciptakan peluang ekonomi yang berkelanjutan. Pelatihan ini mencakup berbagai aspek, seperti manajemen usaha kecil, pemasaran produk lokal, serta strategi keuangan dasar, yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan mereka dalam menjalankan usaha secara mandiri. Dengan pendekatan terpadu ini, diharapkan ibu rumah tangga dapat berperan lebih efektif dalam mendukung perkembangan anak sekaligus memperkuat ekonomi keluarga, sehingga menciptakan dampak sosial yang lebih luas bagi masyarakat.

Program ini dirancang untuk membekali ibu rumah tangga dengan keterampilan pengasuhan dan kemandirian ekonomi secara bersamaan, sehingga mereka dapat menjalankan perannya secara seimbang tanpa mengesampingkan salah satu aspek. Dengan pendekatan praktis dan partisipatif, peserta tidak hanya diberikan pemahaman teoritis tentang pola asuh yang mendukung perkembangan anak, tetapi juga dilatih untuk menerapkan konsep-konsep tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, program ini bertujuan untuk mendorong kemandirian ekonomi melalui pembentukan kelompok usaha kecil berbasis keluarga, yang dapat menjadi wadah bagi ibu rumah tangga untuk mengembangkan potensi kewirausahaan. Dengan kewirausahaan juga diharapkan dapat mengembangkan potensi ibu rumah tangga mandiri dalam ekonomi kreatif sehingga mampu lebih produktif (Dwanita Widodo et al., 2024). Dengan sinergi antara edukasi pengasuhan dan keterampilan ekonomi, program ini tidak hanya berdampak pada kesejahteraan keluarga, tetapi juga berpotensi meningkatkan kualitas kehidupan keluarga dan ketahanan ekonomi keluarga.

2. KAJIAN TEORITIS

Pelaksanaan Program Sekolah Orang Tua Hebat (SOTH) didasarkan pada pendekatan holistik yang menggabungkan teori ekologi perkembangan anak, kecerdasan emosional, dan pendidikan kewirausahaan berbasis praktik. Dalam konteks pengasuhan, orang tua menjadi aktor utama dalam membentuk lingkungan psikososial anak dengan mengedepankan peran untuk meningkatkan kecerdasan emosi (Syahril et al., 2025.). Penguatan peran orang tua, khususnya ibu rumah tangga, melalui edukasi parenting telah terbukti efektif meningkatkan kualitas pengasuhan anak, sebagaimana ditunjukkan pada (Yustiasari Liriwati et al., 2023), yang menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan ibu terhadap pola asuh yang sesuai perkembangan anak. Kegiatan pengabdian ini mendukung pentingnya intervensi langsung kepada ibu rumah tangga sebagai mitra utama dalam mendukung tumbuh kembang anak.

Lebih lanjut, aspek pengelolaan emosi juga menjadi komponen penting dalam program SOTH. Melalui pendekatan kecerdasan emosional, ibu rumah tangga dilatih untuk mengenali dan mengelola emosi pribadi serta emosi anak, demi menciptakan hubungan keluarga yang harmonis. Temuan dari pelaksanaan (Ulil Absor et al., 2024) menunjukkan bahwa pelatihan pengelolaan stres berbasis emosional membantu ibu rumah tangga meningkatkan kualitas komunikasi dan menurunkan tingkat konflik dalam keluarga. Pendekatan ini menegaskan pentingnya penguatan aspek psikologis dan emosional sebagai landasan keluarga yang sehat.

Sementara itu, dari sisi pemberdayaan ekonomi, program ini juga mengintegrasikan pendekatan pendidikan kewirausahaan berbasis praktik, yang relevan dengan konteks ibu rumah tangga. Pelatihan kewirausahaan berbasis produk lokal berhasil meningkatkan keterampilan dan motivasi usaha ibu-ibu rumah tangga dalam mengelola usaha rumahan (Priyono et al., 2024). Selain itu, membangun usaha mandiri berbasis ide kreatif dapat disusun melalui bisnis plan sehingga mampu memberikan motivasi bagi masyarakat untuk menjalankan usaha sesuai potensi yang ada (Pendekar et al., 2024). Dengan demikian, integrasi antara edukasi parenting dan pelatihan kewirausahaan dalam Program SOTH menjadi strategi intervensi yang tidak hanya memberdayakan ibu rumah tangga secara psikososial, tetapi juga secara ekonomi. Program ini mencerminkan sinergi antara teori dan praktik dalam pengabdian masyarakat, yang berdampak langsung pada ketahanan keluarga serta mendorong transformasi sosial dan ekonomi secara berkelanjutan.

3. METODE PENELITIAN

Kegiatan dilaksanakan di Desa Karangwaluh, Kecamatan Sampung, Kabupaten Ponorogo, didasarkan pada berbagai permasalahan yang dihadapi ibu rumah tangga di wilayah tersebut. Banyak ibu rumah tangga di desa ini menghadapi tantangan dalam memberikan pola asuh yang optimal, terutama karena keterbatasan akses terhadap informasi dan edukasi parenting yang sesuai dengan perkembangan anak. Selain itu, sebagian besar merupakan ibu rumah tangga, sehingga ketidakstabilan ekonomi keluarga menjadi masalah utama yang mempengaruhi kesejahteraan anak dan kualitas hidup keluarga secara keseluruhan. Kurangnya keterampilan kewirausahaan turut berkontribusi terhadap tantangan kehidupan keluarga sebab banyak usaha kecil yang dirintis mengalami kesulitan untuk bertahan dalam jangka panjang. Hal ini disebabkan oleh keterbatasan pemahaman mengenai manajemen usaha, strategi pemasaran, serta pengelolaan keuangan yang efektif, sehingga usaha yang dijalankan tidak berkembang secara optimal atau berisiko mengalami kegagalan. Oleh karena itu, program ini dirancang untuk membantu ibu rumah tangga meningkatkan kapasitas mereka dalam

pengasuhan anak dan pengelolaan ekonomi keluarga, sehingga mereka dapat menjalankan kedua peran tersebut dengan lebih efektif dan berkelanjutan.

Tahap Perencanaan

Program ini dimulai dengan koordinasi antara tim pengabdian masyarakat PDKU Ponorogo Unmer Malang dan pihak desa untuk mengidentifikasi permasalahan utama yang dihadapi ibu rumah tangga di Desa Karangwaluh. Tim melakukan observasi lapangan dan wawancara untuk mendapatkan informasi sehingga memperoleh data yang akurat mengenai kondisi sosial dan ekonomi di wilayah tersebut. Berdasarkan hasil identifikasi, ditemukan beberapa permasalahan utama yang menjadi fokus program, yaitu rendahnya literasi pengasuhan yang menyebabkan kurang optimalnya stimulasi perkembangan anak, serta minimnya keterampilan kewirausahaan yang menghambat upaya ibu rumah tangga dalam meningkatkan ekonomi keluarga. Selain itu, kurangnya akses terhadap informasi dan pelatihan praktis mengenai strategi bisnis dan pengelolaan keuangan menjadi faktor utama yang membuat usaha kecil sulit berkembang. Sebagai respons terhadap temuan ini, tim pengabdian menyusun rencana penerapan program SOTH (Sekolah Orang Tua Hebat) yang mencakup edukasi parenting berbasis pola asuh dan kecerdasan emosional anak, serta pelatihan kewirausahaan yang meliputi identifikasi potensi usaha rumahan, strategi pemasaran sederhana, dan literasi keuangan. Dengan pendekatan kegiatan ini dapat memberikan solusi konkret bagi ibu rumah tangga dalam mengatasi tantangan permasalahan pola asuh dan ekonomi keluarga

Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan program dilakukan dalam empat sesi dalam satu hari dengan pendekatan yang interaktif dan aplikatif, memastikan bahwa peserta dapat memahami konsep yang diberikan dan langsung menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Adapun pembaian materi seperti dibawah ini :

Sesi 1: Parenting Demokratis dan Kecerdasan Emosional Anak

Sesi ini membekali peserta dengan konsep dasar pengasuhan demokratis, yang menekankan pada komunikasi dua arah, empati, dan pengembangan disiplin positif dalam keluarga. Peserta diajak untuk memahami peran penting kecerdasan emosional dalam mendampingi perkembangan anak, serta tips membangun lingkungan keluarga yang suportif dan adaptif terhadap kebutuhan emosional anak di era digital.

Sesi 2: Identifikasi Potensi Usaha Rumahan

Pada sesi ini, peserta didampingi untuk mengidentifikasi peluang usaha yang sesuai dengan potensi lokal dan sumber daya yang tersedia di lingkungan rumah. Kegiatan ini

mencakup brainstorming ide usaha, pemetaan potensi desa, serta studi singkat tentang produk unggulan UMKM di sekitar lingkungan. Peserta juga diajarkan cara menilai kelayakan ide usaha berdasarkan kebutuhan pasar, kompetitor, dan kemampuan awal.

Sesi 3: Literasi Keuangan Keluarga

Sesi ini berfokus pada edukasi pengelolaan keuangan dasar yang mencakup cara menyusun anggaran rumah tangga, pencatatan pemasukan dan pengeluaran, serta strategi alokasi dana untuk modal usaha. Peserta diberi pemahaman tentang pentingnya memisahkan keuangan pribadi dan usaha, serta diajarkan teknik sederhana menabung dan membangun dana darurat. Pendekatan simulatif digunakan agar peserta lebih mudah memahami perencanaan keuangan jangka pendek dan menengah.

Sesi 4: Simulasi Usaha Kecil dan Studi Kasus

Sesi terakhir ini bersifat praktik, di mana peserta melakukan simulasi menjalankan usaha kecil dalam kelompok. Kegiatan ini mencakup role-play sebagai produsen dan konsumen, perencanaan produksi sederhana, simulasi promosi dan penjualan produk, serta penyusunan laporan keuangan dasar. Studi kasus UMKM lokal ditampilkan untuk memberikan inspirasi nyata. Peserta diajak menganalisis keberhasilan dan tantangan usaha tersebut, serta merefleksikan strategi yang dapat diterapkan dalam rencana usaha.

4. Metode pelatihan melibatkan ceramah partisipatif, diskusi kelompok, dan praktik langsung berbasis studi kasus lokal.
5. Tahap Evaluasi
6. Evaluasi program dilakukan untuk menilai efektivitas intervensi dalam meningkatkan wawasan peserta terkait pengasuhan dan kewirausahaan. Proses evaluasi mencakup pre-test dan post-test guna memahami sejauh mana peserta mengalami peningkatan pemahaman setelah mengikuti pelatihan. Selain itu, observasi langsung dilakukan selama sesi berlangsung untuk melihat keterlibatan peserta dalam diskusi dan praktik yang diberikan. Wawancara dengan peserta juga menjadi bagian dari evaluasi, memberikan wawasan mengenai pengalaman mereka dalam mengaplikasikan materi yang telah dipelajari serta tantangan yang dihadapi dalam penerapan di lingkungan keluarga dan ekonomi rumah tangga. Evaluasi ini juga membantu mengidentifikasi aspek-aspek yang masih membutuhkan penguatan serta peluang untuk pengembangan program lebih lanjut di masa mendatang. Dengan pendekatan ini, program dapat terus disesuaikan agar lebih efektif dalam mendukung ibu rumah tangga dalam menjalankan perannya secara optimal.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Pelaksanaan program edukasi parenting dan kewirausahaan bagi ibu rumah tangga melalui SOTH (Sekolah Orang Tua Hebat) di Desa Karangwaluh dilakukan dalam tiga sesi yang berlangsung dalam satu hari. Sesi pertama membahas edukasi parenting dengan fokus pada pola asuh demokratis serta penguatan kecerdasan emosional anak, dimana para peserta diberikan pemahaman tentang pentingnya komunikasi dan pola asuh yang tepat pada anak. Sesi kedua beralih ke dasar kewirausahaan, mencakup identifikasi potensi usaha rumahan berdasarkan sumber daya yang tersedia di lingkungan sekitar. Para ibu rumah tangga diajak untuk mengidentifikasi peluang bisnis yang dapat mereka kembangkan dengan modal terbatas serta teknik sederhana dalam pemasaran produk.



Gambar 1. Penyampaian Materi

Sesi ketiga berfokus pada literasi keuangan keluarga, yang memberikan pengetahuan dasar mengenai pengelolaan keuangan rumah tangga dan cara mengelola pendapatan dari usaha yang dijalankan. Para peserta dilatih untuk membuat perencanaan anggaran sederhana guna memastikan stabilitas keuangan keluarga serta memahami pentingnya pencatatan keuangan dalam usaha kecil. Pada tahap ini menekankan pentingnya membangun pola pikir finansial yang lebih bijak, sehingga ibu rumah tangga tidak hanya sekadar menjalankan usaha, tetapi juga memahami bagaimana mengalokasikan keuntungan secara strategis. Selain itu juga pemberian wawasan tentang cara memisahkan keuangan usaha dan keuangan pribadi, mengelola dana darurat, serta menyiapkan investasi kecil untuk keberlanjutan usaha di masa

depan. Penerapan model ini membantu ibu rumah tangga memahami aspek keberlanjutan bisnis dan langkah-langkah strategis dalam mengembangkan usaha mandiri.



Gambar 2. Penyampaian Materi



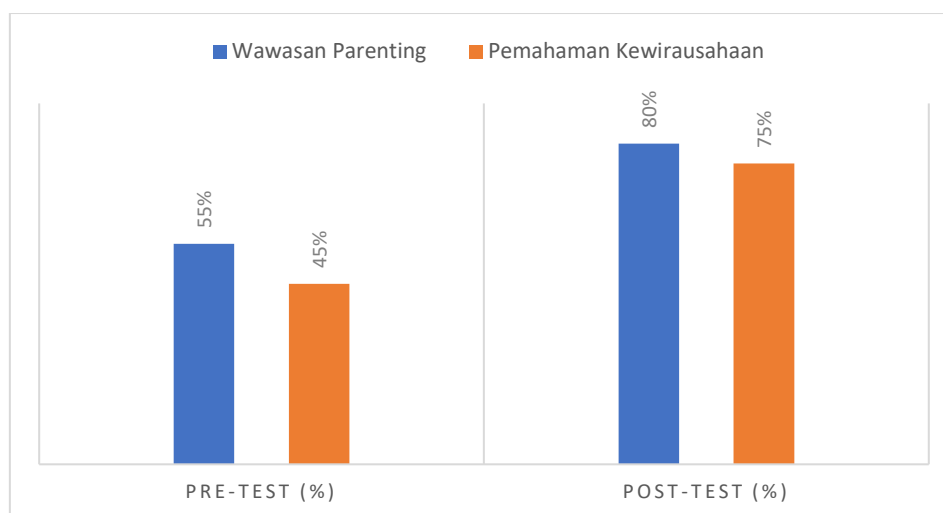
Gambar 3. Foto Bersama peserta pelatihan

Pelaksanaan kegiatan diawali dengan pengukuran pemahaman awal peserta melalui pre-test, yang mencakup aspek parenting dan kewirausahaan. Hasil pre-test menunjukkan bahwa tingkat pemahaman parenting peserta berada di angka 55%, sedangkan pemahaman kewirausahaan berada di 45%. Setelah mengikuti serangkaian pelatihan intensif yang mencakup pola asuh demokratis, kecerdasan emosional anak, strategi kewirausahaan, serta literasi keuangan keluarga, dilakukan post-test untuk melihat perkembangan pemahaman peserta. Hasil post-test menunjukkan peningkatan signifikan, di mana pemahaman parenting peserta meningkat menjadi 80%, sementara pemahaman kewirausahaan naik menjadi 75%.

Aspek yang Diukur	Pre-Test (%)	Post-Test (%)	Kenaikan
Wawasan Parenting	55%	80%	+25%
Pemahaman Kewirausahaan	45%	75%	+30%

Tabel 1. Hasil Pre-Test dan Post-Test

Peningkatan ini menunjukkan bahwa materi yang diberikan berhasil membantu peserta dalam memahami konsep-konsep utama dalam pengasuhan dan kewirausahaan. Dalam aspek parenting, peserta mulai mengidentifikasi pola komunikasi yang lebih efektif dengan anak serta memahami strategi dalam membangun kecerdasan emosional dalam keluarga. Dalam aspek kewirausahaan, peserta menunjukkan pemahaman yang lebih baik terkait pemanfaatan sumber daya lokal, perencanaan usaha kecil, serta strategi pemasaran yang dapat diterapkan dalam usaha rumahan.

**Gambar 4.** Hasil Pre Test dan Post Test Pelatihan

Dampak dari peningkatan pemahaman ini terlihat dalam keterlibatan aktif peserta selama program berlangsung, peserta lebih responsif dalam diskusi serta menunjukkan minat tinggi dalam mengembangkan usaha kecil berbasis keluarga. Selain itu, wawancara dengan peserta menunjukkan adanya perubahan pola pikir terkait pentingnya edukasi parenting yang adaptif serta peluang ekonomi yang dapat dimanfaatkan melalui kewirausahaan berbasis rumah tangga. Sebagian peserta mulai merancang ide usaha yang lebih realistis dan strategis berdasarkan ilmu yang diperoleh.

Secara keseluruhan, peningkatan hasil post-test menunjukkan efektivitas kegiatan dalam memberikan wawasan, pengetahuan dan keterampilan yang lebih baik bagi ibu rumah tangga. Pemahaman yang lebih mendalam mengenai pola asuh yang mendukung perkembangan anak dan kemampuan untuk merancang usaha mandiri memberikan dampak jangka panjang terhadap stabilitas ekonomi keluarga dan kesejahteraan anak serta keluarga.

Dengan adanya peningkatan kapasitas ini, diharapkan ibu rumah tangga dapat lebih percaya diri dalam menjalankan peran dalam keluarga dan turut berkontribusi untuk membangun ketahanan ekonomi keluarga secara lebih berkelanjutan. Sebagian besar peserta merasa lebih percaya diri dalam menjalankan peran baik dalam pengasuhan anak maupun dalam membangun usaha kecil untuk meningkatkan ketahanan ekonomi keluarga.

Pembahasan

Hasil dari pelaksanaan kegiatan mendiskripsikan bahwa pendekatan integrasi antara edukasi parenting dan kewirausahaan mampu memberikan manfaat nyata bagi ibu rumah tangga dalam menjalankan perannya. Peningkatan pemahaman dalam pola asuh demokratis dan kecerdasan emosional anak menunjukkan bahwa edukasi parenting membantu ibu rumah tangga dalam membangun lingkungan yang lebih suportif bagi anak. Selain itu, memperkuat kesadaran tentang pentingnya komunikasi efektif dalam keluarga, sehingga hubungan antara ibu dan anak menjadi lebih harmonis. Pemahaman yang lebih mendalam mengenai dinamika psikososial anak juga memungkinkan ibu rumah tangga untuk memberikan pendampingan yang lebih sesuai dengan tahapan perkembangan anak. Dengan pendekatan edukasi yang lebih relevan, diharapkan mampu menerapkan pola asuh yang mendorong kemandirian dan keterampilan sosial anak dalam kehidupan sehari-hari.

Dalam aspek kewirausahaan, peserta mendapatkan wawasan dan pengetahuan mengenai cara mengoptimalkan potensi sumber daya lokal untuk membangun usaha rumahan yang berkelanjutan. Sebelumnya, keterbatasan pengetahuan tentang strategi bisnis dan pemasaran menjadi hambatan utama bagi ibu rumah tangga dalam mengembangkan usaha. Selanjutnya, peserta belajar mengenali peluang bisnis berbasis komunitas serta teknik pemasaran yang efektif untuk menjangkau lebih banyak pelanggan. Selain itu, pemahaman tentang manajemen keuangan membantu dalam mengelola pendapatan usaha dengan lebih sistematis, sehingga dapat menciptakan stabilitas finansial yang lebih baik. Dengan dukungan edukasi kewirausahaan, peserta lebih percaya diri agar bisa menjalankan dan mengembangkan usaha, menciptakan dampak positif yang berkelanjutan bagi ekonomi keluarga serta kesejahteraan rumah tangga.

Literasi keuangan keluarga memainkan peran penting dalam membantu ibu rumah tangga memahami dan menerapkan pembukuan usaha yang sistematis serta memisahkan keuangan bisnis dari keuangan pribadi. Pada dasarnya banyak peserta yang masih belum memiliki pemahaman mengenai pentingnya pencatatan keuangan dalam usaha kecil, sehingga sering kali terjadi kesalahan dalam pengelolaan modal dan keuntungan. Kurangnya pembukuan yang jelas menyebabkan kesulitan dalam mengevaluasi perkembangan usaha dan menentukan

strategi bisnis yang lebih efektif. Melalui kegiatan pelatihan ini, peserta diajarkan cara menyusun laporan keuangan sederhana yang mencakup pencatatan pemasukan, pengeluaran, serta perhitungan keuntungan dan modal usaha. Selain itu, juga diberikan panduan tentang cara mengalokasikan pendapatan usaha secara terpisah dari keuangan keluarga, sehingga dapat menjaga stabilitas ekonomi rumah tangga serta memastikan keberlanjutan usaha yang dijalankan. Dengan pemahaman yang lebih baik mengenai manajemen keuangan, ibu rumah tangga kini mampu menjalankan bisnis secara lebih terstruktur, meminimalisir risiko keuangan, serta membangun fondasi usaha yang lebih kuat.

Pada sesi kewirausahaan diberikan gambaran yang lebih luas kepada peserta tentang tantangan dan peluang yang ada dalam menjalankan bisnis secara mandiri. Sebelum pelatihan, sebagian besar ibu rumah tangga belum memahami cara dan strategi memanfaatkan sumber daya lokal untuk mengembangkan usaha, sehingga banyak usaha yang dijalankan mampu bertahan dalam jangka panjang. Dalam sesi ini peserta mendapatkan wawasan dan pengetahuan tentang aspek produksi, pemasaran, dan strategi pengembangan usaha yang memungkinkan agar dapat memaksimalkan potensi bisnis rumahan. Peserta juga diajak untuk mengenali pola pasar, memahami kebutuhan pelanggan, serta memanfaatkan teknik pemasaran sederhana agar usaha menjadi lebih kompetitif. Dengan pendekatan ini, ibu rumah tangga menjadi lebih siap menghadapi dinamika bisnis, meningkatkan daya tahan usaha, serta memperkuat peran sebagai pelaku ekonomi rumah tangga yang produktif.

Secara keseluruhan, hasil dari kegiatan ini menunjukkan bahwa integrasi antara parenting dan kewirausahaan merupakan strategi efektif dalam meningkatkan wawasan dan pengetahuan sehingga berdampak pada kesejahteraan ibu rumah tangga dan ketahanan ekonomi keluarga. Dengan pendekatan yang holistik, peserta tidak hanya memperoleh pemahaman lebih mendalam tentang pengasuhan anak yang selaras dengan perkembangan psikososial, tetapi juga memiliki keterampilan dalam membangun dan mengelola usaha secara mandiri. Peningkatan wawasan ini berdampak langsung pada kepercayaan diri peserta dalam menjalankan peran, baik sebagai pengasuh maupun sebagai pelaku usaha yang mendukung stabilitas finansial keluarga. Program ini juga mendorong pembentukan jaringan sosial antar peserta, memungkinkan peserta untuk saling berbagi pengalaman dan strategi dalam menjalankan usaha serta menerapkan pola asuh yang lebih fleksibel sesuai perkembangan jaman. Dengan hasil positif ini, program telah berhasil memberdayakan ibu rumah tangga secara menyeluruh, memperkuat kesejahteraan keluarga, dan menciptakan dampak sosial yang lebih luas dalam kelompok masyarakat.

KESIMPULAN DAN SARAN

Program integrasi edukasi parenting dan kewirausahaan melalui Sekolah Orang Tua Hebat terbukti memberikan manfaat nyata bagi ibu rumah tangga dalam meningkatkan pemahaman tentang pengasuhan anak dan kewirausahaan. Edukasi parenting yang diberikan dalam program ini membantu ibu rumah tangga memperluas wawasan dan pengetahuan mengenai pola komunikasi yang lebih efektif serta membangun lingkungan yang kondusif bagi perkembangan anak. Sementara itu, pelatihan kewirausahaan memberikan pemahaman tentang cara mengelola usaha rumahan, merancang strategi bisnis, serta memperkuat ketahanan ekonomi keluarga. Kegiatan tersebut dapat membuktikan jika pendekatan berbasis edukasi dan pemberdayaan ekonomi dapat memperkuat fondasi keluarga, meningkatkan kesejahteraan, dan memberikan manfaat jangka panjang bagi ibu rumah tangga dan anaknya.

DAFTAR REFERENSI

- Absor, M. U., Darma, M. P. A., Hasanah, R. N., Kusumaningtyas, N., Khasanah, R., Lu, A., Zahra, L., Saraswati, N., Suprhatin, S., Purwati, A. D., Mufidah, O. R., Legowo, D. P., Munhamir, M., Riyanto, T., Nudin, K. I., & Maulana, R. (2024). Pendampingan Sekolah Orang Tua Hebat (SOTH): Upaya pemberdayaan masyarakat untuk meningkatkan kualitas psikososial anak Desa Pocol Kecamatan Sine, Kabupaten Ngawi. *Abdiandaya: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2). <https://ejournal.iaingawi.ac.id/index.php/ABDIANDAYA>
- Anggraeni, W. C., Ningtiyas, W. P., & Nurdiah, N. (2021). Kebijakan pemerintah dalam pemberdayaan UMKM di masa pandemi Covid-19 di Indonesia. *Journal of Government and Politics (JGOP)*, 3(1), 47–65.
- Karfen, S. H., & Anisykurlillah, R. (2024). Implementasi program Sekolah Orang Tua Hebat dalam upaya penurunan stunting di Kelurahan Lakarsantri Kota Surabaya. *Prediksi*, 23(2).
- Larasati, D. C., Ra'is, D. U., & Rohman, A. (2023). Pembentukan Sekolah Orang Tua Hebat sebagai upaya mendukung kebijakan pengembangan anak usia dini holistik integratif. *JPM: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 85–92. <https://doi.org/10.47065/jpm.v4i1.1003>
- Pendekar, J., Siregar, D. L., Rosiska, E., & Simanjuntak, J. (2024). Pelatihan kewirausahaan bagi masyarakat di Pondok Pesantren di Kota Batam. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1.
- Priyono, E., Nugroho, T. S. P., Program Studi Akuntansi Atma Bhakti Surakarta, & Studi Manajemen Atma Bhakti Surakarta. (2024). Pelatihan menumbuhkan minat dan jiwa entrepreneurship pada kelompok ibu rumah tangga di Desa Ngringo Jaten Karanganyar. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Kewirausahaan Indonesia*, 5.
- Santosa, A. B., Nugroho, W., & Nirmalasari, W. (2022). Peningkatan pemahaman pola asuh orang tua melalui program parenting education. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 6(5). <https://doi.org/10.31764/jmm.v6i5.10271>
- Syahril, D. R., Imanda, S. P., Azmi, K. N., Asmira, R. W., Purnomo, F., & Dayita, H. (n.d.). Psikoedukasi peran orang tua dalam meningkatkan kecerdasan emosi anak di Desa Muara Bakti.

- Widodo, Z. D., Wijastuti, S., Handoko, T., Al Husin, S., Vanesa, P. R., & Rahmadani, N. (2024). Sosialisasi kewirausahaan untuk mengembangkan potensi ibu rumah tangga mandiri dalam ekonomi kreatif. *Jurnal Abdimas*, 4(1).
- Yustiasari Liriwati, F., Syahid, A., Auliaurasyidin, S., Tembilahan Hulu, T., & Indragiri Hilir, K. (2023). Pendampingan pelatihan parenting pada kelompok ibu rumah tangga di Desa Kuala Sebatu Kabupaten Inhil Riau. *Safari: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1). <https://jurnal-stiepari.ac.id/index.php/safari>